

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut undang-undang no 36 tahun 2009 tentang kesehatan, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Buang air besar sembarangan diperkirakan sampai saat ini terdapat sekitar 47% masyarakat indonesia yang masih buang air besar sembarangan, ada yang berperilaku buang air besar ke sungai, sawah, kolam dan tempat-tempat terbuka lainnya. Perilaku seperti ini jelas sangat merugikan kondisi kesehatan masyarakat, karena tinja dikenal sebagai media tempat hidupnya bakteri e-coli yang berpotensi menyebabkan terjadinya penyakit diare.(Anik Maryunani, 2013:114).

Permasalahan yang dihadapi di Desa Kurungan Nyawa Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yaitu tidak semua warga sudah memiliki pengetahuan dan paham akan risiko penyakit yang mungkin muncul jika berperilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) oleh karena itu masih ada masyarakat yang menggunakan jamban cemplung yang tidak memiliki septik tank dan dapat mencemari sumber air.

Munculnya beberapa penyakit menular berbasis lingkungan seperti penyakit cacangan, kolera (muntaber), diare, tipus, disentri, paratyphus, polio, hepatitis B dan penyakit lainnya hal ini dikarenakan masyarakat

yang masih Buang Air Besar Sembarangan (BABS) pada tempat yang tidak memenuhi syarat sehingga wilayah tersebut terancam.

Selain menimbulkan pencemaran lingkungan pada sumber air dan bau busuk serta estetika. Semakin besar persentase yang BABS maka ancaman penyakit itu semakin tinggi intensitasnya. Oleh karenanya diperlukan jamban yang memenuhi syarat tentunya dengan pengadaan septic tank yang memenuhi syarat sehingga tinja masyarakat tidak mencemari air. Septic tank komunal menjadi salah satu alternatif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Desa Kurungan Nyawa.

Permasalahan yang ada di Desa Kurungan Nyawa adalah pemahaman dan kesadaran masyarakat yang masih rendah tentang jamban sehat dan pengadaan septic tank; dan belum ada masyarakat yang membuat septic tank komunal sebagai percontohan, untuk memenuhi syarat jamban sehat.(Noviati & Ulva, 2020)

Jamban terdiri dari tiga komponen yaitu tempat jongkok (toilet atau WC), septic tank, dan peresapan. Agar memperoleh jamban sehat maka ketiga komponen tersebut harus memenuhi syarat seperti yang dicantumkan dalam SNI 2398-2017 (Badan Standarisasi Nasional, 2017).

Tabel 1.1
Sepuluh Besar Penyakit Terbanyak Rawat Jalan Di Wilayah Kerja
Puskesmas Bernung Tahun 2021(September)

NO	NAMA PENYAKIT	JUMLAH
1	Nasopharing akut/comon cold	168
2	Gastritis	98
3	Artritis reumatoid	39
4	Hypertensi	74
5	Pharingitis Akut	81
6	dermatitis kontak alergi	35
7	Dermatitis seboroik	39
8	Dermatitis atopik	24
9	demam tyloid	25
10	Diare & gastroenteritis	32
JUMLAH		615

Sumber : Puskesmas Bernung 2021

Di Puskesmas Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, Diare termasuk 10 besar penyakit dengan jumlah kasus sebanyak 32 kasus. Yang merupakan penyakit berbasis lingkungan dalam puskesmas tersebut.

Puskesmas Bernung terletak di Desa Bernung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Wilayah Kerja Puskesmas Bernung meliputi

8 Desa binaan, yaitu Desa Kebagusan, Desa Wiyono, Desa Taman Sari, Desa Bernung, Desa Sungai Langka, Desa Negeri Sakti, Desa Suka Banjar Dan Desa Kurungan Nyawa.

Berdasarkan data tahun 2021 tentang jamban sehat di Desa Kurungan Nyawa Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dengan jumlah Kepala Keluarga 2163 KK dimana masyarakat yang memiliki jamban sehat adalah 2.076 (95,9%) KK, sedangkan dari 2163 KK dan masyarakat yang buang air besar sembarangan atau yang belum memiliki jamban sebanyak 10 (4,02%) KK. Berdasarkan data tersebut masyarakat di Desa Kurungan Nyawa Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran masih banyak yang buang air besar sembarangan menggunakan jamban cemplung maupun di sungai. Masyarakat tersebut belum memiliki kesadaran yang kuat untuk menjaga kesehatan lingkungan. Keadaan wilayah Desa Kurungan Nyawa sebagian besar adalah berupa tanah dataran, dengan keadaan tanah humus dan merupakan daerah persawahan dan perkebunan.

Berdasarkan hasil survey awal peneliti yang dilakukan pada Kamis, 24 Februari tahun 2022 di Desa Kurungan Nyawa, masih belum memiliki jamban dengan alasan biaya dan sebagian masyarakat tidak memiliki pengetahuan dan paham akan risiko penyakit yang mungkin muncul jika berperilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) oleh karena itu masyarakat yang tidak memiliki septik tank lebih memilih menggunakan jamban cemplung yang tanpa disadari dapat mencemari lingkungan tempat tinggal.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perencanaan Jamban Komunal Sehat Sederhana Di Desa Kurungan Nyawa Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah peneliti ini adalah “Perencanaan Jamban Komunal Sehat Sederhana Di Desa Kurungan Nyawa Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tersedianya perencanaan jamban komunal sehat sederhana di Desa Kurungan Nyawa Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui sumber limbah cair yang dihasilkan di desa kurungan nyawa
- b. Untuk mengetahui debit limbah cair yang dihasilkan dari rumah warga
- c. Menghitung dimensi bak septik tank komunal di Desa Kurungan Nyawa
- d. Merancang desain perencanaan jamban komunal sehat sederhana di Desa Kurungan Nyawa

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagaimana perencanaan pembuatan jamban komunal, serta untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat sewaktu kuliah khususnya tentang jamban

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan dalam perencanaan dan pentingnya mempunyai jamban sehat sederhana di Desa Kurungan Nyawa

3. Bagi Instusi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi, informasi dan kepustakaan khususnya bagi mahasiswa poltekkes tanjung karang tentang perencanaan jamban komunal sehat sederhana di Desa Kurungan Nyawa Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah penulis hanya membatasi pada debit air limbah cair, menghitung demensi dan volume bak, pembuatan desain dan tidak menghitung anggaran biaya pembuatan jamban komunal sehat sederhana di Desa Kurungan Nyawa, bahwa desain ini untuk hasil kegiatan jamban komunal sehat sederhana.